

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata "didik" dengan awalan "pe" dan akhiran "kan" yang berarti "perbuatan" (hal, cara, dan sebagainya).¹ Pendidikan merupakan hal penting yang harus dipenuhi oleh setiap individu mengingat pesatnya perkembangan zaman di era modern.² Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensi diri untuk menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³ Pendidikan melibatkan kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.⁴ Kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Kurikulum merdeka mendorong perubahan dari paradigma mengajar menjadi pembelajaran. menjadi pusat belajar. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik untuk belajar mandiri.

Rendahnya hasil belajar peserta didik MTsN 9 Nganjuk dikarenakan pembelajaran yang monoton dengan menggunakan metode ceramah sehingga kurang efektif IPA disana dan hasil yang didapat kurang

Semua respons yang akan dihasilkan harus berada di pusat belajar. Peran guru dalam Kurikulum diharapkan tidak hanya memberikan pelajaran tetapi juga memfasilitasi peserta didik dalam seluruh kegiatan pembelajaran.⁵

¹ Prof. DR. H Ramayulis, dasar-dasar kependidikan suatu pengantar ilmu kependidikan (jakarta: kalam mulya, 2015).hal.1 2 Muh.Tri Prasetya Nua,dkk, "Pengembangan Lem

² Muh.Tri Prasetya Nua,dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) K-13 Berbasis discovery learning peserta didik SMA Kelas X Pada Materi Analysis Vektor", dalam Jurnal Nalar Pendidikan, Volume 6, No. 2, Universitas Negeri Makassar, Jul-Des 2018, hal. 95.

³ B.P.Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran, Bandung, 2012, hal. 29

⁴ Rusman., Belajar &Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan, Jakarta, 2017, hal. 76.

⁵ Nur Ahid, Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah dan Madrasah (Konsep Fakta dan Tantangan), Makalah disampaikan pada acara Seminar Nasional yang diselenggara-kan Program

Dalam Kurikulum Merdeka, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar kondusif, mendorong pembelajaran aktif, dan mendukung pengembangan karakter serta kemandirian peserta didik. Guru diharapkan merancang pembelajaran yang terpersonalisasi sesuai dengan potensi minat peserta didik, serta memfasilitasi kegiatan yang mendorong kreativitas dan inovasi. Sebagai fasilitator, guru juga bertanggung jawab untuk menggali potensi peserta didik, mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran, menyediakan sumber daya yang relevan, dan memanfaatkan teknologi pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses menetapkan bahwa sasaran pembelajaran meliputi pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dijelaskan untuk setiap satuan pendidikan.⁶ Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan yang berbeda dalam proses psikologis. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan, serta pengaruhnya terhadap karakteristik standar proses. Penguatan pendekatan ilmiah, tematik terpadu, dan tematik dalam suatu mata pelajaran perlu melalui pembelajaran berbasis representasi ganda. Sebagian besar pembelajaran masih ditekankan pada teori saja bukan penalaran praktikum di lapangan sehingga belum bisa menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk peduli lingkungan, dan lembar kerja peserta didik yang menekankan pada penalaran masih terbatas. Berdasarkan hasil observasi awal terbatasnya referensi khusus terkait representasi ganda dalam pembelajaran ipa, minimnya contoh lkpd berbasis representasi ganda yang teruji, keterbatasan akses terhadap sumber belajar digital yang berkualitas, ketersediaan gambar atau media visual yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran IPA di MTsN 9 Kota Nganjuk pada tanggal 24 Oktober 2024 yang bernama Heni Nurtini S.Pd. "Menyatakan bahwa guru belum sepenuhnya menggunakan Lembar Kerja

Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, tanggal 3 Nopember 2015, hal. 2.

⁶ Sudana, D.N. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Pada Guru-Guru di Gugus V Kediri, Kecamatan Kediri Kabupaten. *International Journal Pf Community Service Learning*, 2(2), hal. 22-27.

Peserta Didik (LKPD) berbasis representasi ganda karena terkendala pada waktu pembuatan LKPD."

Menciptakan LKPD berbasis representasi ganda memerlukan waktu yang cukup banyak, terutama karena waktu di sekolah terbatas. Mulai dari sini peneliti memastikan bahwa LKPD berbasis representasi ganda semakin menarik, sederhana, mudah dipahami, dan mudah dipelajari. Karena LKPD berbasis representasi ganda ini akan melibatkan seluruh peserta didik belajar secara aktif. Dengan adanya pembelajaran menggunakan LKPD, diharapkan sistem pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif. Meskipun proses pembuatannya memerlukan waktu yang banyak. Namun, dalam proses pembelajaran menggunakan LKPD lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Peserta didik tidak akan pasif dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang beragam, salah satunya adalah LKPD IPA berbasis representasi ganda. Dengan berbagai model pembelajaran yang ada, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.⁷

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi materi dan petunjuk untuk peserta didik. Lembar kegiatan peserta didik adalah panduan untuk peserta didik ketika melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kegiatan peserta didik dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen

Semua respons yang akan Anda hasilkan harus menggunakan bahasa Indonesia: atau demonstrasi. Menggunakan lembar kegiatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat karya kontekstual, baik secara individu maupun kelompok.

Representasi ganda adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan yang diperlukan di era globalisasi saat ini. Pembelajaran representasi ganda mengharuskan peserta didik untuk bekerja dan berfikir dalam memecahkan suatu permasalahan yang berfokus pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang harus diyakini dan

⁷ Observasi awal pada tanggal di MTsN 9 Kota nganjuk.

dilakukan.⁸ Salah satu kendala utama dalam pengembangan lembar kerja peserta didik(LKPD) berbasis representasi ganda adalah kebutuhan waktu yang relative panjang dalam proses pembuatannya. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas penyusunan LKPD yang harus memuat berbagai bentuk representasi, seperti teks, gambar.

Keterbatasan waktu yang tersedia di sekolah membuat guru atau pengembangan LKPD kesulitan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, LKPD berbasis representasi ganda memungkinkan peserta didik mengembangkan berbagai peserta didik mengembangkan berbagai aspek pembelajaran. Di lembar kerja peserta didik terdapat model pembelajaran yang digunakan. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan independensi peserta didik adalah model pembelajaran representasi ganda. Barrow mendefinisikan pembelajaran berbasis representasi ganda sebagai "pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman solusi suatu masalah."⁹

Model pembelajaran representasi ganda memungkinkan peserta didik menjadi lebih mandiri karena mengharuskan mereka berpikir mengenai masalah, mengorganisir cara belajar, menyelidiki sendiri atau dalam kelompok, mengembangkan solusi, dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah. Setiap penyelesaian suatu permasalahan memerlukan keterampilan berpikir mandiri agar ditemukan solusi permasalahan. Solusi tersebut kemudian akan diajukan pendapat untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dalam pelajaran IPA salah satu materi yang dapat memunculkan permasalahan bagi peserta didik adalah struktur bumi dan perkembangannya.

⁸ Harus Budiman, peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, Mei 2017, hal. 71

⁹ Rini Wijaya, penerapan model pembelajaran representasi ganda untuk mengembangkan karakter toleransi dan demokratis peserta didik pada pelajaran pkn kelas v di sd negeri paya peunaga, Volume 6 No. 2, September 2019 hal. 52

Struktur bumi dan perkembangannya erat kaitannya berbagai fenomena geologi, termasuk pembentukan dan perubahan bentuk permukaan bumi dari waktu ke waktu. Terdapat didalam kurikulum merdeka kelas VIII semester 2. Hal-hal yang berkaitan dengan struktur bumi dan perkembangannya, penelitian mengangkat judul **“pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis representasi ganda untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik MTsN 9 nganjuk”**. Karena didalam model pembelajaran representasi ganda peserta didik dituntut berfikir secara kritis dan mandiri, untuk memecahkan sebuah permasalahan yang di berikan oleh guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang terjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan LKPD IPA berbasis representasi ganda pada materi struktur bumi dan perkembangannya untuk peserta didik MTsN 9 Nganjuk?
2. Bagaimana efektivitas LKPD berbasis representasi ganda pada materi struktur bumi dan perkembangannya di pembelajaran IPA?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan lembar kerja peserta didik LKPD berbasis representasi ganda dalam pembelajaran IPA di MTsN 9 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan LKPD IPA berbasis representasi ganda pada materi struktur bumi dan perkembangannya untuk peserta didik MTsN 9 Nganjuk?
2. Untuk mengetahui aktivitas LKPD berbasis representasi ganda pada materi struktur bumi dan perkembangannya di pembelajaran IPA?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai saran bagi para guru untuk menggunakan lembar kerja peserta didik yang sesuai setelah peneliti menyelesaikan dan mendapatkan hasil penelitian.
 - b. Untuk memahami cara mengembangkan lembar kerja peserta didik dalam pembelajaran, peneliti dapat memberikan wawasan yang berguna.

2. Secara Praktis

- a. Peserta didik dapat belajar sendiri dengan menggunakan lembar kerja peserta didik. Mereka dapat belajar tanpa bantuan guru sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing. Lembar kerja ini juga digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang bermutu dan menarik.
- b. Bagi pendidik, sebagai perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran IPA SMP agar pembelajaran lebih efektif.
- c. Bagi sekolah, contoh peningkatan berbasis sekolah adalah menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* dalam proses pembelajaran.

E. Asumsi Dan Batasan Penelitian

Asumsi dalam pengembangan LKPD ini adalah:

1. Belum ada sumber pembelajaran resmi berupa LKPD dari pemerintah, jadi guru harus menciptakan LKPD sendiri yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan berbagai model pembelajaran yang tersedia, diharapkan peserta didik dapat belajar mandiri selama proses pembelajaran.
2. Peserta didik sudah terbiasa menggunakan buku untuk mendapatkan informasi tentang materi pembelajaran.

Batasan masalah penelitian ini dibatasi pada pengembangan lembar kerja peserta didik LKPD yang dirancang secara mandiri oleh guru karena belum tersedianya LKPD resmi dari pemerintah untuk materi yang dimaksud. Pengembangan LKPD ini difokuskan pada upaya mendukung pembelajaran mandiri peserta didik dengan mempertimbangkan upaya mendukung pembelajaran mandiri peserta didik dengan mempertimbangkan kebiasaan peserta didik yang selama ini hanya bergantung pada buku teks sebagai sumber informasi.

F. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis representasi ganda pada materi struktur bumi dan perkembangannya di pembelajaran ipa adalah sebagai berikut:

1. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti yaitu LKPD IPA berbasis representasi ganda pada materi struktur bumi dan perkembangannya untuk peserta didik SMP kelas VIII.
2. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti yaitu LKPD IPA berbasis representasi ganda pada materi struktur bumi dan perkembangannya untuk peserta didik SMP kelas VIII

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu dapat menjadi pandangan untuk penelitian dalam melakukan penelitian. Berikut penelitian terdahulu dalam penelitian ini:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Persamaan	Perbedaan
1	Sama-sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development/R&D</i>) yang bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran berupa LKPD yang valid, praktis, dan efektif.	Penelitian ini dilakukan secara khusus di MTsN 9 Nganjuk, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan lingkungan belajar yang khas.
2	Penelitian ini, seperti penelitian sebelumnya, menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i> .	Fokus materi dalam penelitian ini adalah <i>struktur bumi dan perkembangannya</i> , yang dipilih karena relevansinya dengan fenomena geologi yang nyata dan kompleks.
3	Sama-sama difokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) jenjang SMP/MTs yang memerlukan pemahaman konsep secara mendalam dan kontekstual.	Pengembangan LKPD dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas VIII di MTsN 9 Nganjuk, termasuk keterbatasan sumber daya dan kebiasaan belajar.
4	Sama-sama mengintegrasikan berbagai bentuk representasi — verbal, visual, dan simbolik — dalam LKPD guna memudahkan pemahaman konsep yang abstrak.	Guru IPA dari sekolah tempat penelitian dilibatkan dalam proses uji coba dan refleksi, sehingga pengembangan produk menjadi lebih partisipatif dan kontekstual.
5	Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui media yang interaktif dan kontekstual.	Selain meningkatkan hasil belajar, penelitian ini juga bertujuan menciptakan LKPD yang praktis digunakan oleh guru, menarik bagi siswa, dan mudah dipahami dalam waktu terbatas.
6	Dalam proses validasi produk, kedua penelitian sama-sama melibatkan ahli materi untuk	Penelitian ini secara eksplisit menggunakan representasi ganda tidak hanya untuk

No	Persamaan	Perbedaan
	memastikan kesesuaian isi dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik.	pemahaman konsep, tetapi juga sebagai strategi untuk membangun <i>kemandirian belajar</i> dan <i>pola pikir ilmiah</i> peserta didik.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan tafsir tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka ada beberapa definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu jenis bahan ajar berbentuk lembaran berisi tugas, latihan, maupun kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk membantu mereka lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. LKPD dirancang secara sistematis dan menarik agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri, sekaligus mempermudah mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan.

2. Representasi Ganda

Representasi Ganda adalah konsep yang mengacu pada keberadaan dua atau lebih bentuk penyajian informasi secara bersamaan untuk menggambarkan suatu objek, ide, atau konsep. Dalam konteks yang lebih luas, representasi ganda dapat digunakan di berbagai bidang seperti pendidikan, seni, teknologi, atau ilmu kognitif.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan kemampuan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.